

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA HIDUP KEMBALI DENGAN TUBUH
SEPERTI WAKTU DI BUMI MENURUT ORANG
YAHUDI, ORANG KRISTEN, MUSLIM DI DUNIA,
PADAHAL YANG HIDUP KEMBALI ROH ALLAH
DALAM BENTUK ATOM HIDROGEN,
ATOM KARBON, ATOM NITROGEN,
ATOM OKSIGEN YANG MEMBENTUK
SISTEM SARAF

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA HIDUP KEMBALI DENGAN TUBUH SEPERTI WAKTU DI BUMI
MENURUT ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN, MUSLIM DI DUNIA,
PADAHAL YANG HIDUP KEMBALI ROH ALLAH DALAM BENTUK
ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN, ATOM OKSIGEN
YANG MEMBENTUK SISTEM SARAF**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal yang hidup kembali roh Allah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk sistem saraf, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal yang hidup kembali roh Allah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk sistem saraf, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal yang hidup kembali roh Allah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk sistem saraf, yaitu ayat-ayat:

"Bukan Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25).

"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26).

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12).

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43).

"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.(Al Israa' : 17: 14).

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada Allah kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156).

"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57).

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal yang hidup kembali roh Allah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk sistem saraf, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal yang hidup kembali roh Allah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk sistem saraf, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MANUSIA HIDUP KEMBALI DENGAN TUBUH SEPERTI WAKTU DI BUMI MENURUT ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN, MUSLIM DI DUNIA, PADAHAL YANG HIDUP KEMBALI ROH ALLAH DALAM BENTUK ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN, ATOM OKSIGEN YANG MEMBENTUK SISTEM SARAF

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*"...*Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)*"*orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)*"...*mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43).*

Ternyata, disini Allah atau YHWH atau Tuhan telah mendeklarkan: "...*Kami...menciptakan manusia dari...dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*"...*mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*"...*Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)*"*orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26).*

Nah, rupanya, bumi adalah tempat manusia dilahirkan, tempat manusia hidup, dan tempat ketika manusia meninggal dunia.

Jadi, sebenarnya, surga dan neraka ada didalam bumi kita sekarang ini. Karena "...*bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)*"*orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26).*

Sekarang, apa yang terjadi dengan tubuh manusia yang mati dan sudah dikuburkan didalam tanah ?

Sekarang, Allah telah membukakan rahasia Allah tentang "...*maka Kami keluarkan dengan hujan*

berbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati..." (Al A'raaf: 7: 57).

Nah, kenyataannya, beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi. Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, sekitar sebulan setelah kematian, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia.

Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Nah gambaran diatas yang menjadi rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: "***...bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) ...orang-orang mati. (Al Mursalaat: 77: 26).***

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Sedangkan ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, ***"...keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)*** untuk menghadap Allah dan mendapat keputusan Allah ***"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14).***

Nah, gambaran ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** dan atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dari tubuh manusia

yang mati ini yang dideklartkan oleh Allah atau YHWH atau Tuhan dalam ayat: **"...Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..."** (Al A'raaf: 7: 57).

Ini rahasia Allah, tetang hidup, mati dan hidup manusia **"...Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali** (Al Baqarah : 2: 156).

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apakah benar, manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi ?

Jawabannya ada dalam ayat-ayat **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) "...keluar dari kubur dengan cepat..."** (Al Ma'aarij : 70: 43).

Dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk sistem saraf.

Jadi, yang keluar dari kubur adalah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi sebenarnya, manusia hidup kembali tidak dengan tubuh seperti waktu di bumi, melainkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk sistem saraf.

Nah, kalau orang Yahudi dan Muslim beranggapan manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi, maka anggapan mereka adalah anggapan yang tidak benar.

Adapun menurut orang Kristen, karena Tuhan adalah roh, maka roh inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, ketika Yesus mati karena disalib, roh keluar dari tubuh Yesus yang mati dalam bentuk manusia yang bertubuh seperti tubuh ketika masih hidup di bumi.

Jadi, sekarang, kalau menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi, maka anggapan mereka adalah tidak benar.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43).**

Ternyata, disini Allah atau YHWH atau Tuhan telah mendeklarkan: **"...Kami...menciptakan manusia dari...dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)"...mereka keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)"...Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26).**

Nah, rupanya, bumi adalah tempat manusia dilahirkan, tempat manusia hidup, dan tempat ketika manusia meninggal dunia.

Jadi, sebenarnya, surga dan neraka ada didalam bumi kita sekarang ini. Karena **"...bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26).**

Sekarang, apa yang terjadi dengan tubuh manusia yang mati dan sudah dikuburkan didalam tanah ?

Sekarang, Allah telah membukakan rahasia Allah tentang **"...maka Kami keluarkan dengan hujan berbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati..." (Al A'raaf: 7: 57).**

Nah, kenyataannya, beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi. Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, sekitar sebulan setelah kematian, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia.

Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Nah gambaran diatas yang menjadi rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: **"...bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) ...orang-orang mati. (Al Mursalaat: 77: 26).**

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Sedangkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, **"...keluar dari kubur dengan cepat...(Al Ma'aarij : 70: 43)** untuk menghadap Allah dan mendapat keputusan Allah **"Baca kitabmu, cukup dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14).**

Nah, gambaran *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dari tubuh manusia yang mati ini yang dideklartkan oleh Allah atau YHWH atau Tuhan dalam ayat: *"...Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itu Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57).*

Ini rahasia Allah, tetang hidup, mati dan hidup manusia *"...Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156).*

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apakah benar, manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi ?

Jawabannya ada dalam ayat-ayat *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) "...keluar dari kubur dengan cepat... (Al Ma'aarij : 70: 43).*

Dimana *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk sistem saraf.

Jadi, yang keluar dari kubur adalah *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi sebenarnya, manusia hidup kembali tidak dengan tubuh seperti waktu di bumi, melainkan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk sistem saraf.

Nah, kalau orang Yahudi dan Muslim beranggapan manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi, maka anggapan mereka adalah anggapan yang tidak benar.

Adapun menurut orang Kristen, karena Tuhan adalah roh, maka roh inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus, ketika Yesus mati karena disalib, roh keluar dari tubuh Yesus yang mati dalam bentuk manusia yang bertubuh seperti tubuh ketika masih hidup di bumi.

Jadi, sekarang, kalau menurut orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia manusia hidup kembali dengan tubuh seperti waktu di bumi, maka anggapan mereka adalah tidak benar.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se